

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan, ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak dari segala aspek, baik badan pemerintah atau unit-unit kerja yang bertujuan mencari laba. Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengelolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengelolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi, pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu beban pemerintah atau unit-unit kerja.

Setiap badan pemerintah atau unit kerja diwajibkan menyusun laporan pertanggungjawaban yang menggunakan sistem akuntansi yang diatur oleh pemerintah pusat dalam bentuk Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang bersifat mengikat setiap badan pemerintah atau unit kerja. Dalam Sistem Pemerintah Daerah terdapat 2 subsistem yang digunakan untuk 1 Periode Tahun Anggaran (5 Tahun), yaitu Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Laporan Keuangan SKPD merupakan sumber untuk menyusun Laporan Keuangan SKPKD, oleh karena itu setiap SKPD harus menyusun Laporan Keuangan sebaik mungkin. Masyarakat merupakan yang utama, yang memiliki hak sepenuhnya atas

sejumlah sumber daya yang digunakan oleh pemerintah. Sedangkan pemerintah berfungsi sebagai agen yang mengemban amanah untuk memanfaatkan dan mendayagunakan sumber daya tersebut. Oleh karena itu perlu mengetahui dan mengendalikan tindakan agen agar tetap sejalan dengan kepentingan Pemerintah atau unit usaha. Oleh sebab itu Sistem akuntansi memegang peranan penting dalam perbaikan manajemen keuangan. Sebagaimana kita ketahui akuntansi keuangan berfungsi menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang akan menjadi dasar bagi penilaian kinerja pemerintah atau unit kerja itu sendiri maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemerintah.

Menurut Bernstein (2009) bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Rumah sakit sebagai sebuah unit usaha juga menerapkan sistem akuntansi pada laporan keuangannya untuk kepentingan bersama dan masa datang. Rumah sakit menurut Undang – undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 didefinisikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan institusi yang padat modal, baik dari segi teknologi maupun

tenaga kerja sehingga pengelolaan rumah sakit tidak bisa sebagai unit sosial saja, tetapi juga dari segi ekonomi harus diperhitungkan. Dari paradigma tersebut membuat rumah sakit harus mempertanggungjawabkan kinerja secara menyeluruh, baik kinerja dari pelayanan rumah sakit tersebut, dari segi keuangan maupun non keuangan dengan memperhatikan standar mutu pelayanan yang senantiasa untuk terus menerus perlu ditingkatkan dan kondisi kinerja keuangan sebelum BLUD ditetapkan sangat baik dalam laporan Keuangan yang dibuat sangat menguntungkan Pihak Rumah Sakit, tujuan dari laporan keuangan di Rumah Sakit adalah memberikan informasi (posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi), Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai dan menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan dan kinerja keuangan sesudah BLUD sangat bagus karena mampu membiayai seluruh belanja dari pendapatan layanannya.

Rumah sakit sebagai sebuah unit usaha juga menerapkan sistem akuntansi pada laporan keuangannya untuk kepentingan bersama dan masa datang. Rumah sakit menurut Undang – undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 didefinisikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan institusi yang padat modal, baik dari segi teknologi maupun tenaga kerja sehingga pengelolaan rumah sakit tidak bisa sebagai unit sosial saja, tetapi juga dari segi ekonomi harus diperhitungkan. Dalam penyusunan laporan keuangannya, RSUD dr.Tc.Hillers Maumere melandasinya dengan beberapa landasan hukum yaitu Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165), Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2006 Tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2007 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah, serta peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampainnya.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, RSUD dr.Tc.Hillers Maumere menggunakan alat analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan itu dapat dikelompokkan dalam beberapa rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Kelima rasio ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja aspek keuangan RSUD dr.Tc.Hillers Maumere.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan RSUD dr.Tc.Hillers Kabupaten Sikka Sebelum Menjadi BLUD 2011 – 2012 dan Sesudah Menjadi BLUD 2013 – 2014**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangandi RSUD dr.Tc.Hillers Maumere Sebelum menjadi BLUD Tahun Anggaran 2011 – 2012 dan Sesudah menjadi BLUD Tahun Anggaran 2013 – 2014 ? “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan di RSUD dr.Tc.Hillers Sebelum menjadi BLUD Tahun Anggaran 2011 – 2012 dan Sesudah menjadi BLUD Tahun Anggaran 2013 – 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD dr.Tc.Hillers Maumere, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan informasi, pertimbangan dan evaluasi bagi pimpinan Rumah Sakit dalam menata kembali penggunaan keuangan dan meningkatkan kemampuan keuangan RSUD dr.Tc.Hillers di masa mendatang.

2. Bagi Almamater, sebagai sumbangan dalam memberikan referensi tambahan serta bahan informasi atau acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.